

## PENINGKATAN KUALITAS SDM PAPUA MELALUI PELATIHAN PENGUNAAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM UNTUK MENUNJANG PEMBELAJARAN DARING DI JAYAPURA

Feby Seru<sup>1</sup> dan Bobi Frans Kuddi<sup>2</sup>

*Jurusan Matematika FMIPA Universitas Cenderawasih, Jayapura*

### ABSTRACT

#### Alamat korespondensi:

Jurusan Matematika FMIPA,  
Kampus UNCEN-Waena, Jl.  
Kamp. Wolker Waena,  
Jayapura Papua. 99358.  
Email:

1. febyseru.math@gmail.com
2. bobikuddi@gmail.com

The COVID-19 pandemic has had an impact on education in Indonesia. The learning process that was initially carried out at school became learning carried out from home online. This condition caused the unpreparedness of various parties, including students who live at the Balim Yalimo Orphanage in Jayapura City. To overcome this, PKM activities are carried out which aim to improve the ability of students at the orphanage, in using the Google Classroom application as a support for online learning. The method used is a training and mentoring which consists of 3 stages, namely the preparation, implementation, and evaluation stages. The results obtained are that from 70% of participants who use Google Classroom as an online learning application, there are 43% of participants who are able to use the application well. However, after participating in the training, there was an increase in the ability of participants to use the Google Classroom application by 42%.

Manuskrip:

Diterima: 11 November 2021

Disetujui: 30 Januari 2022

**Keywords:** *application; google classroom; training; online learning*

## PENDAHULUAN

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia bukan perkara yang mudah, peningkatan kualitas berhubungan dengan pembentukan individu yang mencakup peningkatan kualitas, keterampilan, loyalitas, hingga kemampuan individu dalam berusaha. Edukasi atau Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Utama (2020) kegiatan meningkatkan kualitas manusia bisa melalui pendidikan (formal atau non-formal), pelatihan (*training*) dan kegiatan magang. Beberapa kegiatan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang pernah dilakukan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kota Jayapura seperti pelatihan pembuatan website e-commerce (Bharanti dan Sampebua, 2020) dan pelatihan pengenalan dasar-dasar komputer sebagai strategi adaptasi pendidikan (Sitorus dan Padwa, 2020).

Kondisi pandemi covid-19 saat ini berdampak besar pada berbagai aspek di Indonesia, salah satunya adalah pendidikan. Pada tahun 2020, Kemendikbud mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 yang mengatur tentang tata cara

pelaksanaan pendidikan pada masa pandemi covid-19. Berdasarkan surat tersebut, terjadi pergeseran proses pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka di sekolah, dialihkan menjadi pembelajaran dari rumah (Ahmad dkk., 2020). Adanya kebijakan ini, maka pembelajaran daring menjadi satu-satunya alternatif yang tepat untuk proses pembelajaran saat ini (Syarifudin, 2020).

Keadaan pandemi ini muncul tanpa adanya prediksi, hal ini menyebabkan tidak semua sekolah siap untuk melaksanakan pembelajaran secara daring (Ariyanto dkk., 2020). Permasalahan yang terjadi adalah bagaimana strategi dan teknis pelaksanaan pembelajaran daring, serta fakta di lapangan yang menunjukkan bahwa masih banyak tenaga pendidik dan pelajar di sekolah belum siap dengan pembelajaran daring tersebut (Haryanto dkk., 2020). Hal ini memaksa sekolah untuk melakukan terobosan dalam proses pembelajaran (Mardawani dkk., 2020).

Kondisi ini juga dirasakan oleh pelajar yang berdomisili di Panti Asuhan Putra Balim Yalimo, Jayapura Papua. Pelajar yang tinggal di panti asuhan ini memiliki tingkat pendidikan SMA dan Perguruan Tinggi. Para pelajar berasal dari

Kabupaten Jayawijaya, Provinsi Papua. Sebagian besar pelajar yang berasal dari Kabupaten Jayawijaya memiliki semangat belajar yang tinggi, namun minimnya tenaga pengajar, ketidakhadiran guru di sekolah atau guru hanya datang ketika masa ujian hampir tiba, membuat pendidikan di kabupaten ini belum maksimal. Terbatasnya infrastruktur sekolah dengan gedung sekolah yang tidak memadai dan keadaan geografis berupa daerah lereng pegunungan yang terjal dan berbukit-bukit serta lembah sungai yang sempit dan curam, juga membuat anak-anak tersebut harus menempuh perjalanan yang jauh untuk bisa sampai ke sekolah (Badan Pusat Statistik Kabupaten Jayawijaya, 2020). Akibatnya anak-anak yang berasal dari kabupaten ini umumnya mengalami ketertinggalan dalam dunia pendidikan. Untuk mengatasi hal tersebut, banyak anak-anak dari Kabupaten Jayawijaya memilih untuk melanjutkan studi di Jayapura dengan harapan mereka bisa mendapatkan pendidikan yang lebih baik. Para pelajar dari kabupaten Jayawijaya yang melanjutkan studi di Jayapura, sebagian besar berdomisili di Panti Asuhan Putra Balim Yalimo. Dengan latar belakang pendidikan yang masih minim ditambah dengan proses pembelajaran daring, membuat pelajar tersebut semakin mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Sependapat pandangan Sitorus dan Padwa (2020) salah satu hal yang mendasar dalam proses adaptasi dalam belajar di Kota Jayapura adalah dalam hal pelatihan pengenalan dasar-dasar komputer.

Beberapa faktor yang menjadi kendala bagi pelajar di panti asuhan putra Balim Yalimo dalam melakukan pembelajaran daring diantaranya:

1. Tidak adanya pengalaman pelajar dalam proses pembelajaran daring.
2. Beberapa pelajar yang tidak memiliki Hand Phone (HP) android ataupun komputer.
3. Kurangnya kemampuan pelajar secara finansial untuk membeli kuota internet.
4. Kurangnya kemampuan siswa dalam mengoperasikan HP android maupun komputer.

Jika permasalahan-permasalahan tersebut tidak segera diatasi, maka tentunya pelaksanaan pembelajaran daring tidak akan berjalan secara maksimal. Dengan demikian, untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka sangat perlu dilakukan pelatihan pembelajaran daring melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Pada kegiatan ini, pelatihan yang diberikan adalah pembelajaran daring menggunakan aplikasi

*Google Classroom*. Penggunaan aplikasi ini berdasarkan bahwa pada kenyataannya provider teknologi informasi saat ini didominasi oleh Google, dan berbagai aplikasi berbasis Google berskala luas, mudah diakses oleh publik dengan menggunakan komputer, dan handphone android (Haryanto dkk., 2020).

Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kali ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelajar di Panti Asuhan Putra Balim Yalimo dalam melaksanakan pembelajaran daring yang efektif, efisien, dan menyenangkan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan PKM dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada tanggal 25 dan 26 Juni 2021. Kegiatan ini dilaksanakan di Panti Asuhan Putra Balim Yalimo yang berdomisili di Jalan Yoka Pantai Kelurahan Waena Distrik Heram, Kota Jayapura Papua. Kegiatan yang dilakukan berupa pelatihan penggunaan aplikasi Google Classroom. Metode yang digunakan pada kegiatan PKM adalah metode pelatihan dan pendampingan. Pelatihan yang diberikan berupa pelatihan penggunaan aplikasi penunjang pembelajaran daring yaitu aplikasi Google Classroom.

Terdapat beberapa tahapan utama yang dilakukan pada kegiatan pelatihan ini, yakni:

### 1. Tahap persiapan alat

Tahap persiapan dimulai melalui proses identifikasi pengetahuan peserta terhadap penggunaan aplikasi Google Classroom, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan modul pelatihan yang akan membantu peserta dalam memahami pembuatan akun dan pengoperasian aplikasi Google Classroom secara mandiri. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan penyusunan instrumen evaluasi. Instrumen evaluasi disusun menggunakan aplikasi Google Form yang terdiri dari pre-test dan post-test. Evaluasi ini bertujuan untuk mendapatkan data terkait pelaksanaan pelatihan.

### 2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan berupa penyampaian materi, praktik penggunaan aplikasi Google Classroom oleh peserta dan evaluasi kegiatan pelatihan. Pada penyampaian materi terdapat sesi tanya jawab antara pemateri dan peserta kemudian dilanjutkan dengan praktik penggunaan aplikasi Google Classroom yang dilakukan oleh peserta. Pada pelaksanaan praktik,

peserta pelatihan dibantu oleh pemateri dan tim pelatihan.

### 3. Tahap evaluasi

Tahap akhir dari proses pelatihan adalah evaluasi hasil kegiatan berupa pre-test, post-test, dan pemberian tugas. Peserta diberikan instrumen yang telah disusun pada aplikasi Google Form untuk diisi kemudian data hasil evaluasi dianalisis menggunakan metode analisis SWOT. Untuk memperkaya data hasil pengabdian, maka dilakukan wawancara kepada beberapa peserta pelatihan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM yang dilaksanakan di Panti Asuhan Putra Balim Yalimo sudah dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan dengan lancar (Gambar 1).



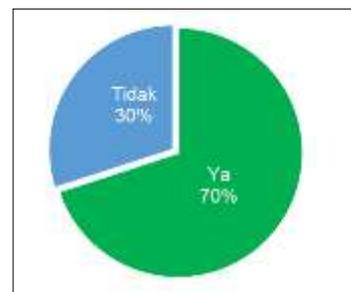
Gambar 1. Suasana pelaksanaan kegiatan

Seluruh prosedur tahapan kegiatan juga dilaksanakan yang dimulai dari persiapan materi dan sarana prasarana kegiatan terpenuhi. Pelaksanaan pre-tes dan post-tes yang tujuannya untuk mengidentifikasi pengetahuan peserta tentang kemampuan penggunaan aplikasi google classroom.

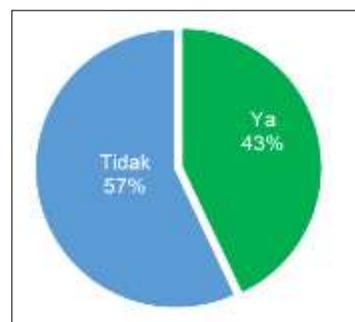
Hasil yang diperoleh dari proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pembelajaran daring antara lain:

1. Hasil pre-tes dari peserta yang mengikuti pelatihan, menunjukkan bahwa sebanyak 70% peserta menggunakan aplikasi Google Classroom sebagai pembelajaran daring di sekolah, sedangkan 30% peserta tidak menggunakan aplikasi google classroom tetapi menggunakan aplikasi lain seperti aplikasi Zoom meeting dan aplikasi Google Meet. Selanjutnya, hasil pre-tes kepada 70%

peserta yang menggunakan aplikasi Google Classroom, ternyata hasilnya 43% peserta yang benar-benar mampu menggunakan aplikasi google classroom tersebut dengan baik (Gambar 1; 2.).



Gambar 2. Persentase pengetahuan peserta yang menggunakan google class-room untuk pembelajaran daring



Gambar 3. Persentase peserta yang mampu menggunakan google classroom.

Berdasarkan hasil identifikasi melalui pre-tes, ternyata kondisi ini merupakan dampak dari keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah sehingga peserta tidak terbiasa dengan pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu juga keterbatasan sumber daya manusia sehingga masih terdapat beberapa peserta yang juga belum mahir dalam menggunakan komputer maupun handphone android. Tentunya dengan dikeluarkannya kebijakan pembelajaran daring sebagai proses pembelajaran, menuntut peserta untuk harus mampu menggunakan pembelajaran berbasis teknologi terutama menggunakan berbagai aplikasi penunjang pembelajaran daring. Apalagi sekarang dunia diperhadapkan dengan era revolusi industri 4.0, dimana

teknologi memegang peranan yang sangat penting (Budiman, 2017).

2. Tahap persiapan: Penyusunan modul pelatihan  
Pembuatan modul pelatihan bertujuan untuk memudahkan para peserta mempelajari tentang penggunaan aplikasi Google Classroom. Modul ini terdiri dari penjelasan mengenai pengenalan dasar terkait aplikasi Google Classroom dan langkah-langkah dalam penggunaan aplikasi Google Classroom yang menggunakan handphone android maupun komputer (Ginanjari, 2016; Pratama, 2020; Yulanto dkk. 2020). Materi dalam modul ini dijelaskan secara rinci dengan bahasa yang mudah dimengerti disertai dengan gambar petunjuk.
3. Tahap pelaksanaan pelatihan  
Kegiatan PKM dilaksanakan pada tanggal 25 dan 26 Juni 2021 di Panti Asuhan Putra Balim Yalimo yang berdomisili di Jalan Yoka Pantai Kelurahan Waena Distrik Heram, Kota Jayapura Papua. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan adalah 20 orang yang berasal dari pelajar di Panti Asuhan Putra Balim Yalimo. Proses pelatihan diawali dengan berbagai kegiatan opening, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi (Gambar 1), praktik oleh peserta kegiatan, dan evaluasi. Penyampaian materi dilakukan secara sistematis yang diawali dengan pengenalan aplikasi Google Classroom kepada peserta pelatihan (Gambar 4).



Gambar 4. Tampilan awal aplikasi Google Classroom

Pemateri menjelaskan pentingnya pembelajaran daring dalam dunia pendidikan saat ini dan aplikasi yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran daring, diantaranya aplikasi Google Classroom (Gambar 5). Kegiatan penyampaian materi juga dilanjut-

kan dengan sesi tanya jawab antara pemateri dan peserta. Setelah itu, pemateri mulai mendemonstrasikan cara membuat akun aplikasi Google Classroom, gabung ke dalam kelas online, cara download dan upload tugas, baik menggunakan komputer maupun handphone android.



Gambar 5. Tampilan aplikasi google classroom yang sudah siap digunakan

Setelah penyampaian materi, selanjutnya peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan apa yang telah disampaikan dengan di dampingi oleh tim pelatihan. Pada proses penyampaian materi terkait aplikasi Google Classroom, peserta pelatihan terlihat sangat antusias. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta yang bertanya kepada pemateri terkait aplikasi Google Classroom (Gambar 6).



Gambar 6. Suasana kegiatan praktik

4. Tahap evaluasi  
Pada tahap ini, peserta pelatihan diberikan tes yang dilakukan dengan 2 tahapan yaitu pengisian pre-test dan post-test serta pemberian tugas. Pengisian pre-test dilakukan sebelum pemberian materi dimulai untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap penggunaan aplikasi tersebut.

Pengisian post-test dilakukan setelah penyampaian materi untuk mengetahui apakah peserta sudah memahami materi yang telah disampaikan oleh pemateri. Pemberian pre-test dan post-test dilakukan melalui aplikasi google form dengan memberikan pertanyaan yang sama (Gambar 7).



Gambar 7. Suasana evaluasi kegiatan

Pemberian tugas kepada peserta dilakukan sebagai umpan balik untuk mengetahui apakah pelatihan yang dilakukan telah memberikan hasil yang maksimal kepada peserta, dalam meningkatkan kemampuan penggunaan aplikasi Google Classroom untuk pembelajaran daring. Seperti yang pernah dilakukan oleh Sitorus dan Padwa (2020) kegiatan pelatihan pengenalan dasar-dasar komputer tersebut sebagian peserta pelatihan telah mendapatkan wawasan dan keterampilan sederhana dan praktis untuk pengenalan dasar-dasar komputer. Pemberian tugas kepada peserta berupa soal yang kemudian dikumpulkan lewat aplikasi Google Classroom. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan peserta dalam mengaplikasikan aplikasi Google Classroom, yaitu dari 43% menjadi 85%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan telah berhasil.



Gambar 8. Suasana foto Bersama diakhir kegiatan PKM

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penggunaan aplikasi Google Classroom yang dilaksanakan selama dua hari di Panti Asuhan Putra Balim Yalimo, diikuti oleh 20 orang peserta yang berasal dari pelajar yang berdomisili di panti asuhan tersebut. Sebanyak 70% peserta menggunakan aplikasi Google Classroom sebagai pembelajaran daring di sekolah, dan dari 70% peserta terdapat 43% peserta yang dapat menggunakan aplikasi Google Classroom dengan baik. Hal ini disebabkan karena keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah sehingga peserta tidak terbiasa dengan pembelajaran berbasis teknologi, serta keterbatasan sumber daya manusia sehingga masih terdapat beberapa peserta yang juga belum mahir dalam menggunakan komputer maupun handphone android.

Pelaksanaan pelatihan berjalan dengan baik dan peserta antusias baik dalam proses penyampaian materi maupun praktik. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan bagi peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Sebelum mengikuti pelatihan, terdapat 43% peserta yang dapat mengaplikasikan aplikasi Google Classroom dan setelah mengikuti pelatihan, terjadi peningkatan kemampuan peserta menjadi 85%.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Cenderawasih yang telah menyetujui memberikan dana BOPTN. Terima kasih kepada kepala Panti Asuhan Putra Balim Yalimo dan seluruh peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H., R.P. Negara, M. Ibrahim, dan D. Etmu 2020. Pelatihan Pembelajaran Daring (Google Classroom) bagi Guru MTs dan MI Nurul Yaqin Kelanjur. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*. 3(1): 66–79.

- Ariyanto, S.R., A.S. Ardiyanta, S. Soeryanto, W. Warju, R.S. Hidayatullah, dan Y. Dianastiti, 2020. Pelatihan Pembelajaran Daring sebagai Langkah Persiapan Guru SMK dalam Melaksanakan Learning From Home di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*. 4(3): 311. <https://doi.org/10.12928/jp.v4i3.2263>.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jayawijaya. (2020). Kecamatan Wamena Dalam Angka 2020. <https://jayawijayakab.bps.go.id/publication/2020/09/28/3cad386c711d4e2705987ee6/kecamatan-wamena-dalam-angka-2020.html>, diakses pada 5 Juli 2021.
- Bharanti, B.E. dan M.R. Sampebua. 2020. Pelatihan Pembuatan Website E-Commerce pada Mahasiswa Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Ottow Geissler Papua. *Jurnal Pengabdian Papua*. 4(2): 54-62. Doi: 10.31957/v4i2.1267.
- Budiman, H. 2017. Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. Al-Tadzkiyyah: *Jurnal Pendidikan Islam*. 8(1): 31. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>.
- Ginanjari, A.R. 2016. Panduan Menggunakan Classroom. 1–15. [https://www.classroom.hsks.sch.id/src/panduan\\_classroom\\_siswa.pdf](https://www.classroom.hsks.sch.id/src/panduan_classroom_siswa.pdf), diakses pada 13 April 2021.
- Haryanto, H., A.H. Putra, dan Heriansyah. 2020. Pelatihan Pembelajaran Daring Berbasis Aplikasi Google Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMAN 8 Kota Bengkulu. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, 145– 153.
- Mardawani, M., F. Fusnika, dan A. Hartini. 2020. Pelatihan Pembelajaran Daring Google Classroom Bagi Guru Di SMP Negeri 6 Sintang. *JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. 5(2): 148-156. <https://doi.org/10.31932/jpk.v5i2.935>.
- Pratama, A.R. 2020. Panduan Google Classroom untuk Mahasiswa Baru. <https://bsi.uii.ac.id/wpcontent/uploads/2020/09/Buku-Panduan-Google-Classroom-untuk-Mahasiswa.pdf>. Diakses 15 April 2021.
- Sitorus, F.R.P.P., dan A.A.A. Padwa. 2020. Kemampuan Pengenalan Dasar-Dasar Komputer Sebagai Strategi Adaptasi Pendidikan di Kota Jayapura Propinsi Papua. *Jurnal Pengabdian Papua*. 4(2): 48-53. Doi: 10.31957/v4i2.1266.
- Syarifudin, A.S. 2020. Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, volume 5(1): 31–34. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>.
- Utama, Z.M. 2020. *Manajemen Sumber daya Manusia: Konsep Dasar dan Teori*. UNJ Press. Jakarta.
- Yulianto, M.D., H. Hasan, dan S. Januariyansah. 2020. Buku Panduan Penggunaan Google Classroom Untuk Siswa. [https://www.researchgate.net/publication/347512004\\_BUKU\\_PANDUAN\\_PENGGUNAAN\\_GOOGLE\\_CLASSROOM\\_UNTUK\\_SISWA](https://www.researchgate.net/publication/347512004_BUKU_PANDUAN_PENGGUNAAN_GOOGLE_CLASSROOM_UNTUK_SISWA), diakses pada 23 April 2021.